

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil penciptaan karya serta analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa penciptaan dan analisis karya yang penulis buat sebagai berikut. Penulis mengangkat gagasan dan tema imaji visual berburu kedalam sebuah karya. Gagasan ini didasari oleh rasa kagum penulis terhadap kisah solidaritas perjuangan manusia purba dalam berburu babi rusa di dinding lukisan gua. Gagasan tersebut selanjutnya dikembangkan dengan melakukan riset pendekatan berupa literatur, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan gagasan dan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, proses selanjutnya penulis memuatkannya dalam bentuk *mind mapping* guna mempermudah penulis dalam menuangkan pemikiran yang akan dibuat. Tahap ini membantu penulis dalam menemukan medium, bahan, material, alat, konsep karya. Literatur dilakukan penulis untuk memperluas wawasan penulis lukisan gua prasejarah. Penulis mendapatkan hasil berupa catatan singkat yang membantu penulis untuk mengembangkannya kedalam karya.

Penulis memaknai perburuan purba yang menunjukkan solidaritas manusia purba dalam berburu babi rusa, penulis mendapatkan aproposisi bentuk yang menunjukkan ingatan imaji visual berburu, kemudian dipilih untuk referensi dalam berkarya. Penulis kemudian melakukan studi-studi seperti studi tekstur nyata. Penulis mengadaptasi komposisi bahasa rupa guna merepresentasikan lukisan gua dalam meletakkan objek-objek imaji visual berburu.

Pada karya yang dibuat, penulis cenderung menggunakan gaya ekspresionisme. Penulis membuat tiga karya dengan mengeksplere medium plastik dan tekstur nyata di atas multiplek berukuran dua karya 120cm x 240cm dan satu karya berukuran 120cm x 180cm dengan tebal 15mm menggunakan cat akrilik *amsterdam* dengan teknik kerok, *Wet to wet*. Setiap karya ini terinspirasi dari aktifitas berburu pada lukisan gua yang menunjukkan solidaritas berburu manusia purba. Visualisasi ketiga karya ini menggunakan warna-warna yang cenderung *arkaik* (kuno) untuk merepresentasikan warna lukisan gua, dan objek-objek yang sederhana seperti dua

manusia purba berburu sebagai objek utama, babi rusa, panel multiplek *self potrait* manusia purba, dan detail figur berburu sebagai objek pendukung. Karya yang berjudul “Solidaritas Ingatan Purba” menggambarkan ingatan manusia purba berburu babi rusa untuk kebutuhan naluriah bertahan hidup.

## 5.2 Saran

Penulis menemukan banyak kekurangan yang belum tercapai pada pembuatan karya ini, baik secara teknik dan pewarnaan sebagai berikut:

Secara teknik melukis, banyak sekali teknik yang dapat digunakan semestinya pada proses penciptaan karya lukis ini, awalnya penulis ingin menggunakan teknik susunan panel berjumlah 50 buah yang disusun dengan pendekatan dinamika bentuk berbeda tetapi tetap kesatuan, hal ini tidak cocok dengan keseuaian imaji visual yang dipakai penulis saat ini, selanjutnya memakai medium kulit hewan sebagai berkarya, tetapi penulis kesulitan mencari medium tersebut sehingga digunakan multiplek dan kantong plastik sebagai berkarya, dan mudah ditemui. Saran yang dilakukan untuk pengembangan teknik pengkaryaan dengan memperluas lagi referensi karya visula dan persiapan alat agar teknik itu dapat diterapkan.

Secara tekstur nyata, penulis ingin menggunakan batu cadas yang ditempelkan pada multiplek sebagai representasi dinding gua, sebagaimana permukaan dinding gua yang tidak merata. Sehingga penulis menggunakan kantong plastik di atas multiplek guna merepresentasikan dinding batuan, saran yang dilakukan dengan kantong plastik dibakar menggunakan heat gun lalu dilapisis racikan tekstur sehingga permukaan dapat keras. Hal ini dipakai penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Saran selanjutnya yang dilakukan untuk mewujudkannya dengan observasi mencari medium dan material yang lebih luas dan memperdalam pengenalan permukaan nilai raba pada tekstur nyata.

Secara pewarnaan, penulis menggunakan cat akrilik dengan warna arkaik (pudar). Saran yang dilakukan untuk mewujudkannya dengan studi pengenalan warna yang lebih luas, warna tersier, memperdalam komposisi pewarnaan lukisan pada cat akrilik, sehingga lukisan tampak hidup, dan memaki akrilik medium sebagai pengencer cat akrilik agar tetap terlihat tone warna.

Secara penggarapan visual terdapat objek panel wajah besar dari material yang dipotong oleh penulis, berdasarkan pertimbangan variabel ukuran tidak perlu terlalu besar karena menghambat saat mengangkat sangat berat. Saran dari penulis lebih baik tidak terlalu besar panel multiplek untuk saat pemotongan pada objek.

